

## **BAB III**

### **Metode penelitian**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi akuntansi di Perguruan Tinggi Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa tersebut dipilih karena memiliki potensi dan kualitas karena objek tersebut sudah dibentuk sebagai individu yang paham mengenai pengetahuan dan praktik lembaga keuangan syariah melalui cabang-cabang ilmu yang mereka dapat selama kuliah di perguruan tinggi Islam .

#### **B. Teknik Pengambilan Sempel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non random dimana peneliti menentukan ciri-ciri atau persyaratan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa prodi akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Syariah (Akuntansi syariah, Akuntansi Keuangan Syariah Lembaga keuangan syariah dan ekonomi islam, Manajemen keuangan syariah,

Akuntansi bank syariah, Fiqh muamalah, Perbankan islam, dll) di Yogyakarta.

**C. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung oleh penelitian terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017).

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

**E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

a. Variabel Dependen (Y)

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Minat berkarir di lembaga keuangan syariah merupakan niat atau keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang diukur berdasarkan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner (Ahmad, 2017) yang berjumlah 4 pernyataan dalam dimensi

minat, harapan, dan ketertarikan untuk berkarir sebagai pegawai bank syariah dengan menggunakan skala likert.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel tidak terikat yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat atau variabel dependen (Y), dalam penelitian ini variabel independen meliputi:

1) Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas merupakan sejauh mana seseorang meyakini tentang Allah subhanahu wa ta'ala sebagai satu-satunya tuhan dan sejauh mana seseorang menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan menjauhi apa yang dilarang olehNya (Hawari, 1996). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 5 item pertanyaan :

1. Saya rutin menjalankan sholat 5 waktu
2. Saya sering membaca Al-Qur'an
3. Saya suka mengikuti kajian atau membaca buku agama
4. Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam
5. Saya ikut ambil bagian dalam kegiatan di tempat ibadah

2) Pengetahuan syariah

Pengetahuan syariah adalah sejauh mana seseorang mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh agama Islam terkait 44 dengan muamalah mencakup hablun minallah dan hablun minannaas (Hanafi, 1984). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 6 item pertanyaan :

1. Saya mengetahui islam memerintahkan untuk mencari rezeki yang halal
2. Saya memahami kaidah-kaidah umum perbankan dan lembaga keuangan syariah (perilaku akuntansinya)
3. Saya mengetahui macam-macam riba
4. Saya mengetahui tentang pengertian Ghoror (ketidakjelasan dalam transaksi) dan praktik Ghoror
5. Saya mengetahui kaidah umum ekonomi Islam
6. Saya mengetahui Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 tentang bunga bank

### 3) Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan sudut pandang masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan (Rahayu, 2003) :

1. Cara untuk naik pangkat
2. Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial
3. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain

4. Kepuasan pribadi
  5. Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan
  6. Perhatian terhadap perilaku individu
  7. Gengsi pekerjaan di mata orang lain
- 4) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama memberikan kepuasan kepada karyawan (Byars dan Rue, 2000). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berisi 5 item pertanyaan :

1. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memperoleh gaji yang tinggi
  2. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bisa memperoleh tunjangan
  3. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja
  4. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat
  5. Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah bias memperoleh jaminan di masa depan (dana pensiun)
- 5) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner (Maulana, 2017) yang berjumlah 5 item pertanyaan :

1. Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariat islam
2. Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap akhlaqul karimah
3. Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran
4. Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong
5. Lebih memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan yang islami

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas data merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila

pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus atau cara uji korelasi bevariate pearson. Menurut Widiyanto (2003) koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji validitas suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. apabila nilai rhitung lebih kecil dari rtabel, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2011). Nazaruddin dan Basuki (2017) mengemukakan suatu konstruk sudah dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,4$ .

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan KolmogorovSmirnov Test lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari

variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **H. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi. Mean adalah jumlah total individu dibagi jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi sebelah bawah atau nilai tengah. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan Mean, Median, Modus, dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan liner. Pengaruh variabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh coefficients of multiple determination (Indriantoro dan Supomo, 2009). Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai

faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012). Membuat persamaan garis regresi lima prediktor, Rumus yang akan dipakai pada penelitian ini adalah:

$$\gamma = \alpha + \beta Re + \beta PS + \beta Ns + \beta PF + \beta LK$$

Keterangan:

$\gamma$  : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Re : Tingkat Religiusitas

PS : Pengetahuan Syariah

Ns : Nilai-nilai sosial

PF : Penghargaan Finansial

LK : Lingkungan Kerja

$\alpha$  : Nilai  $\gamma$  jika  $\chi = 0$  (konstanta)

$\beta$  : Koefisien linear berganda

#### 5. Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu, berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. 4. Menguji signifikansi dengan uji F Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap

variabel terikat. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah) secara simultan dengan melihat nilai dalam kolom sig. dalam tabel ANOVA. Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) kriteria pengujian hipotesisnya adalah: a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis diterima

b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis ditolak.

#### 5. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

a. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.